

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR , DAN RISIKO AUDIT  
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Rini Andriani  
NIM : 22 2017 095**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, DAN RISIKO AUDIT  
TERHADAP OPINI AUDIT DENGAN SKEPTISISME  
PROFESIONAL AUDITOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Rini Andriani  
NIM : 22 2017 095**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Andriani

NIM : 222017095

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, dan Risiko Audit Terhadap  
Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai  
Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota  
Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan rang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penyabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang      Agustus 2021  
  
Rini Andriani

The image shows a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 20,000 Rupiah. The stamp includes the Garuda Pancasila logo, the text 'METERAI TEMPEL', and a unique identification number 'DD6AJX335920079'. The stamp is partially obscured by the signature and the name 'Rini Andriani' written below it.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Risiko  
Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme  
Profesional Auditor Sebagai Variabel  
Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota  
Palembang).  
Nama : Rini Andriani  
NIM : 222017095  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi  
Mata kuliah pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, Agustus 2021

Pembimbing 1,



**Hj. Rosalina Ghazali, S.E., Ak, M.Si**  
**NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

Pembimbing 2,



**Featy Astrina, S.E., M.Si**  
**NIDN/NBM:0214118803/1188343**

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”. (Q.S Muhammad:7)

“Melangkahlah walau pelan daripada tidak sama sekali dan berproseslah hingga kau menemukan perubahan”

-Rini Andriani-

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada :**

- ❖ **Kedua orang tuaku tercinta bapak Candra Hiyadi dan Ibu Masna Wati**
- ❖ **Dosen Pembimbingku Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si**
- ❖ **Almamaterku**



## PRAKATA

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (guna) meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama orangtua Ayahanda saya bapak Candra Hiyadi dan Ibunda saya Ibu Masna Wati serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E., AK., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberi masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Miraniyah, Sri Mulyani Komala Dewi, Amira Fairuz, Silvi, Putri Ramadanti, Indah Fadillah, Deska Astriana, Elita Sari, Putri Utami, Shella Fevionita, dan Devi Apriliani yang telah kebersamai dan memberikan motivasi dalam segala hal sejak awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2017 yang telah bekerjasama menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PK IMM FEB UMPalembang dan PC IMM UMPalembang
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Palembang, Agustus 2021



Rini Andriani

## DAFTAR ISI

### SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PRAKATA .....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>xvi</i>

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori .....	11
1. Kompetensi Auditor .....	11
a. Pengertian Kompetensi Auditor .....	11
b. Pengukuran Kompetensi Auditor.....	12
2. Risiko Audit.....	14
a. Pengertian Risiko Audit .....	14
b. Pengukuran Risiko Audit.....	15
3. Skeptisisme Profesional Auditor .....	17
a. Pengertian Skeptisisme Profesional Auditor.....	17
a. Pengukuran Skeptisisme Profesional Auditor.....	19

4. Opini Audit .....	19
a. Pengertian Opini Audit .....	19
b. Pengukuran Opini Audit .....	21
B. penelitian Sebelumnya.....	33
C. kerangka pemikiran .....	35
D. hipotesis penelitian .....	40

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Operasional Variabel .....	43
D. Populasi Dan Sampel.....	45
E. Data Yang Diperlukan .....	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	49
1. Analisis Data .....	49
2. Teknik Analisis.....	51
a. Uji Validitas .....	51
b. Uji Reliabilitas .....	52
c. Uji Asumsi Klasik.....	52
d. Uji Hipotesis .....	55

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik.....	62
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	64
3. Gambaran Karakteristik Variabel.....	65
4. Analisis Statistik Deskriptif .....	67
B. Teknik Analisis .....	68
1. Uji Validitas .....	69
2. Uji Reliabilitas.....	74

3. Uji Asumsi Klasik .....	75
a. Uji Normalitas Data .....	75
b. Uji Heteroskedatisitas.....	76
c. Uji Multikolinearitas.....	77
4. Uji Hipotesis.....	78
a. Uji Regresi Linier Berganda .....	79
b. Uji Koefisien Determinasi .....	80
c. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	81
d. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	82
e. Uji MRA ( <i>Moderated Regresion Analysis</i> ) .....	84
f. Uji Hipotesis Secara Moderasi.....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	99
B. Saran .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	43
Tabel III.2 Oversionalisasi Variabel .....	43
Tabel III.3 Daftar KAP Yang Menjadi Populasi.....	46
Tabel III.4 Kriteria Signifikan Variabel Penelitian.....	56
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik Yang Bersedia Mengisi Kuesioner.....	63
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis .....	64
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden .....	64
Tabel IV.4 Hasil Output Statistik Deskriptif .....	67
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor.....	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Audit .....	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional Auditor .....	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Opini Audit .....	73
Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas .....	74
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	78
Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	79
Tabel IV.13 Hasil Koefisien Determinasi .....	80
Tabel IV.14 Hasil Uji F .....	81
Tabel IV.15 Hasil Uji t.....	82
Tabel IV.16 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor .....	84

Tabel IV.17 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Kompetensi Auditor, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Interaksi Kompetensi Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Auditor .....	84
Tabel IV.18 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Risiko Audit dan Skeptisisme Profesional Auditor .....	86
Tabel IV.19 Hasil Uji MRA Interaksi Antara Risiko Audit, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Interaksi Risiko Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor .....	80
Tabel IV.20 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit Yang dimoderasi Skeptisisme Profesional Auditor .....	98
Tabel IV.21 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit Yang dimoderasi Skeptisisme Profesional Auditor .....	88
Tabel IV.22 Hasil Uji MRA Pengaruh Risiko Audit Terhadap Opini Audit Yang Dimoderasi Skeptisisme Profesional Auditor.....	89
Tabel IV.23 Hasil Uji MRA Pengaruh Risiko Audit Terhadap Opini Audit Yang dimoderasi Skeptisisme Profesional Auditor.....	90

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas .....	75
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedatisitas .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Statistik
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat yang Dimiliki
- Lampiran 9 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 10 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Rini Andriani/222017095/2021/Pengaruh Kompetensi Auditor, dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimana pengaruh kompetensi auditor dan risiko audit terhadap opini audit dengan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi auditor, dan risiko audit terhadap opini audit dengan skeptisisme profesional auditor. penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di kantor akuntan publik di kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah kompetensi auditor, risiko audit, skeptisisme profesional auditor dan opini audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara signifikan mempengaruhi opini audit. Dan risiko audit secara signifikan mempengaruhi opini audit, skeptisisme profesional auditor memoderasi secara (*holmologizer moderator*) kompetensi auditor terhadap opini audit, dan skeptisisme profesional auditor memoderasi semu (*Quasi Moderasi*) risiko audit terhadap opini audit.

**Kata Kunci :** Kompetensi Auditor, Risiko Audit, Skeptisisme Profesional Auditor, dan Opini Audit.

## ABSTRACT

### **Rini Andriani/222017095/2021/The Influence of Auditor Competence, and Audit Risk on Audit Opinion With Auditor Professional Skepticism as Moderating Variable (Survey of Public Accounting Firms in Palembang City)**

This study was conducted to answer the existing problem, namely how the influence of auditor competence and audit risk on audit opinion with auditor's professional skepticism as a moderating variable. The aim is to determine the magnitude of the effect of auditor competence, and audit risk on audit opinion with the auditor's professional skepticism. This research uses associative and descriptive research types. The place of research was carried out in a public accounting firm in the city of Palembang. The variables used are auditor competence, audit risk, auditor professional skepticism and audit opinion. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. The results show that the competence of the auditor significantly affects the accuracy of giving an audit opinion. And audit risk significantly affects the accuracy of providing audit opinion, auditor's professional skepticism moderates (holmologizer moderator) auditor's competence towards audit opinion, and auditor's professional skepticism moderates quasi-moderation of audit risk on audit opinion.

**Keywords:** Auditor Competence, Audit Risk, Auditor Professional Skepticism, and Audit Opinion.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A111	<i>Rini Andriani</i>	222017095	 

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang saat ini bisnis tidak mengenal batas negara, kebutuhan akan adanya audit laporan keuangan oleh akuntan publik menjadi sangat diperlukan, sebelum para pengambil kebijakan mengambil keputusan. Auditor menjadi profesi yang diharapkan banyak orang yang meletakkan kepercayaan pada pemeriksaan dan pendapat yang diberikan atas kewajaran laporan keuangan. Diharapkan profesi akuntan publik untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit berupa opini yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan.

Auditor dalam melaksanakan audit agar dapat memperoleh bukti yang cukup supaya dapat menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan. Sebagai pelaksana jasa audit umum, auditor tidak bertanggung jawab atas laporan keuangan, tetapi hanya bertanggung jawab atas opini atau pendapat atas laporan keuangan. (Rahmat dan Ratna, 2020:34-45). Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2016:12).

Auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang akan ditarik dari bukti audit yang diperoleh (Fauziah, 2019:231). Opini audit adalah keniscayaan yang harus diberikan oleh auditor setelah masa penugasan audit berakhir. Opini audit memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan klien tentang keandalan laporan keuangan. (Arum, 2018:157).

Auditor dalam memberikan pendapatnya harus memperhatikan lima opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion report*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*) (Mahmudi, 2019:41).

Salah satu yang harus dimiliki auditor adalah kompetensi, kompetensi yang dimiliki auditor dapat memudahkan auditor dalam menentukan jumlah bukti untuk mendukung kesimpulan yang maksimal tanpa adanya kecurangan. Namun apabila kompetensi auditor belum cukup maksimal maka akan dapat memperlambat para auditor untuk mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung kesimpulan dalam memberikan suatu opini. (Dwi, dkk 2019).

Kompetensi auditor merupakan suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif, yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan terhadap fakta-fakta dan

prosedur-prosedur. (Mathius, 2015:268). Pengalaman ditunjukkan oleh jumlah klien yang diaudit, lamanya waktu dalam melaksanakan jasa audit, dan jenis perusahaan yang diaudit. Pengetahuan ditunjukkan oleh pemahaman auditor terhadap audit, usaha klien, dan kriteria yang digunakan serta pendidikan non formal yang pernah diikuti. Adapun kriteria kompetensi auditor diperoleh melalui pendidikan formal dan khusus atau tertentu dan pengalaman kerja (Mulyadi, 2016:58).

PSA seksi 311,01 menyatakan bahwa pekerjaan audit harus direncanakan dengan matang dan jika dipergunakan asisten maka harus dilakukan supervisi yang memadai. Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat lingkup, dan saat perencanaan bervariasi dengan ukuran dan kompleksitas entitas, pengalaman mengenai entitas, dan pengetahuan tentang bisnis entitas. Dengan demikian auditor harus merencanakan pekerjaan auditnya dengan baik, untuk menghindari kemungkinan menanggung risiko yang besar, sehingga pertimbangan yang diambil untuk menyatakan opini yang sesuai dapat dipertanggung jawabkan. (Patriandari, 2018).

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor mengungkapkan suatu pendapat audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung salah saji materail. (William, dkk, 2014:16).

Ketika auditor menggunakan jenis risiko audit untuk mengidentifikasi potensi salah saji material yang ada dalam laporan keuangan secara

keseluruhan. Risiko audit diukur dengan melihat beberapa jenis, yaitu : risiko bisnis (*business risk*), risiko bawaan (*inherent risk*), risiko pengendalian (*control risk*), risiko deteksi (*detection risk*), dan risiko audit (*audit risk*). (Sanyoto 2009:110-111).

Peran auditor dalam memberikan opini tentang kewajaran dan keakuratan laporan keuangan sangatlah penting. Untuk memberikan opini tersebut seorang auditor harus memiliki sikap skeptisisme untuk dapat menentukan kebenaran dan keakuratan terhadap bukti-bukti maupun informasi yang telah didapatkan tentang klien. Standar profesional akuntan publik mendefinisikan skeptisisme profesional sebagai sikap auditor yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (IAI, 2001). Standar auditing tersebut mensyaratkan agar auditor memiliki sikap skeptisisme profesional dalam mengavaluasi dan mengumpulkan bukti audit.

Skeptisisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama, dengan maksud baik dan integritas, pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif. Oleh karena itu skeptisisme merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki auditor. (Yohanes, 2020:63).

Terkait dengan kompetensi auditor yang diungkap oleh ketua umum IAPI Tarkosunaryo (2019), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi anggotanya. Peningkatan kompetensi tersebut terkait dengan standar audit, standar akuntansi untuk pelaporan keuangan saat ini anggota IAPI sendiri sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki praktik izin akuntan publik baru 1.416 orang. Akibat kekurangan auditor yang memenuhi standar, lembaga negara seperti Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah. Jumlah auditor di Indonesia saat ini masih sedikit. Padahal, jumlah perusahaan yang perlu diaudit terus bertambah. Maka dari itu KAP dibutuhkan untuk mengaudit laporan keuangan atas permintaan bank, untuk perusahaan yang hendak mengikuti *tender* dan IPO. Maka dari itu fokus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) meningkatkan kompetensi dan kualitas anggota karena kebutuhan terhadap auditor terus bertambah.

Adapun terkait risiko audit yang diungkapkan oleh *public company accounting oversight board* (PCAOB) (2017), hukuman ini dijatuhkan karena KAP Purwanto, Suherman dan Surja karena telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan indosat. Mereka malah memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai. Terlihat bahwa masalah yang sama diungkap oleh Hadiyanto Kementerian keuangan (2019), Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian keuangan Hadiyanto mengaku akan memberi sanksi kepada auditor. Hanya saja menunggu

waktu yang tepat dan harus diselaraskan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga sanksi yang berkaitan dengan dugaan adanya kelalaian dalam pelaksanaan audit dan pemberian opini perlu secara bersama dengan OJK di aset, sehingga ada sanksi yang diterapkan.

Berdasarkan masalah yang terkait dengan opini audit diungkap oleh Sri Mulyani kementerian keuangan (2018), kementerian keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing akuntan publik Marlina, akuntan publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Terkait belum sepenuhnya mematuhi standar audit standar profesional akuntan publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Fianance.

Terlihat bahwa fenomena yang sama diungkap Sri Mulyani kementerian keuangan (2019), kementerian keuangan memastikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan atau setahun terhadap akuntan publik Kasner Sirumapea dimulai sejak tanggal 27 Juli 2019. Sanksi yang dijatuhkan terhadap AP Kasner Sirumapea karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Ini buntut dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 yang cacat. Khususnya pengakuan

pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

No	Kantor Akuntan Publik di Palembang	Fenomena Yang Ditemukan
1.	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Terkait kompetensi auditor terdapat 7 Auditor yang mana terdiri 3 auditor senior dan 4 auditor junior adapun tingkat pendidikannya terdiri dari 2 auditor S2, 4 auditor S1, dan 1 auditor D3. Kompetensi yang dimiliki auditor bisa mempengaruhi kurang efektifnya auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga menyebabkan waktu dalam penyelesaian audit berbeda-beda. Dan terkait risiko audit dimana kelengkapan data yang diberikan klien ada yang tidak lengkap dan klien terkadang memberikan data secara berubah-ubah. Hal ini bisa saja menghambat proses audit yang akan dilakukan auditor dalam mengevaluasi bukti audit. Ketidaklengkapan data klien tersebut berpengaruh terhadap munculnya risiko pengendalian.
2.	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	Risiko audit dapat muncul ketika klien lambat atau tidak memenuhi kelengkapan data yang akan menyebabkan ketidaksesuaian target waktu penyelesaian hasil audit dan opini yang auditor berikan, dan dapat menghambat salah saji material. Adapun KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan pernah mendapatkan komplain dari klien terkait pendapat auditnya. Dan terkait kompetensi auditor terdapat 5 auditor yang terdiri dari auditor senior semua, tetapi masih ada auditor yang memiliki tingkat pendidikan seperti 1 auditor S3, 1 auditor S2, 1 auditor S1, dan 2 auditor D3.
3.	KAP Tanzil Djunaidi	Terkait dengan skeptisisme profesional yaitu kelengkapan data dari klien, dimana data dari klien selalu berubah-ubah atau klien tidak memberikan data secara lengkap. Ketidaklengkapan data dari klien berpengaruh dari sikap skeptisisme profesional auditor. Karena skeptisisme profesional auditor membutuhkan data yang lengkap untuk dievaluasi dan dipertanyakan secara kritis apakah informasi dari bukti yang diperoleh telah akurat dan kritis untuk dilakukan pemeriksaan audit yang dilakukan auditor.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Yanuar, dkk (2015), Meilani dan Sumartono (2014), dan Meiko (2015) dengan hasil penelitian bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap opini audit, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi, dkk (2019) menyatakan bahwa secara parsial kompetensi tidak mempengaruhi opini auditor.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Allesandro (2016) dengan hasil penelitian bahwa risiko audit berpengaruh terhadap ketepatan opini audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes dan Rahmawati (2012), Cholifah dan Novita (2019) dan Patriandari (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan opini audit.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Cresensia (2016), Meiko (2015), Pelu , dkk (2018) dengan hasil penelitian bahwa skeptisisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pembeiran opini audit.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor, dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Auditor, dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya tentang kompetensi auditor dan risiko audit terhadap opini audit dengan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel moderasi. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana atau wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah yang ada didalam dunia kerja.

2. Bagi KAP di kota Palembang

Hasil ini dapat dijadikan bahan informasi bagi kantor akuntan publik di kota Palembang yaitu kesadaran tentang pentingnya untuk melihat kompetensi auditor dan risiko audit dalam mempengaruhi opini audit dengan skeptisisme profesional auditor sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (pertama ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ar, Pelu. M, F., Abduh, H., & Hesty. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Siatuasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman Dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit Oleh Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* : Vol. IV No. 2, 32
- Bambang Pamungkas. 2018. Hasil Temuan, BPK RI Minta PDAM Tirta Musi Setor Pendapatan ke Kas Pemkot Palembang. Sumsel Update.com. Diakses 06 April 2018 10:35, dari <http://sumselupdate.com>
- Christiani, A. P., & Kurnia, R. (2012). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Risiko Audit, Pengalaman Audit Keahlian dan Independensi Terhadap Opini Audit. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 4 No.1, 41.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrawansyah, (2014). *Fraud & Auditing*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauziyah. (2019). *Auditing (Metodelogi dan Kertas Kerja Audit)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hadiyanto. 2019. Sanksi Laporan Keuangan Garuda Yang ‘Kinclong’ Tinggal Tunggu Waktu. *detikFinance*. Diakses 10 Mei 2019 11.45, dari <http://finance.detik.com>
- Hery. (2019). *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Ketua Umum IAPI Tarkosunaryo. 2019. Kebutuhan Auditor Bertambah, IAPI Dorong Kompetensi Akuntan Publik. *Kompas.com*. Diakses 11 Juni 2019 09.45, dari <http://ekonomi.kompas.com>
- Laila, C. H., & Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik, Materialitas Audit dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol.9 No.1, 80.

- Lubis, M. E. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi, Risiko Audit, Etika, Tekanan Ketaatan dan Gender Terhadap Opini Audit Dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening. *JomFEKON* Vol.2 No.1, 13.
- Mahmudi. (2019). *Anlisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- M. Jusuf Wibisana.2016 Kualitas Akuntan Publik Masih Belum Memadai. *MediaIndonesia.com*. Diakses 11 April 2016 09.35, dari <http://mediaindonesia.com>
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Merici, C. A., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesioanal, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Opini Auditor. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol 4. No 1, 11.
- Mohd. Nawi Purba. 2015. Audit BPK dan Kesejahteraan Rakyat. *Waspada.co.id*. Diakses 02 Juni 2015 08.45, dari <http://waspada.co.id>
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (Buku 1, 6 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Pahlivi, Y., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Independensi, Kompetensi Auditor dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit. *Prosiding Akuntansi*, Vol 1, No 2, 445.
- Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB). 2017. Mitra Emst & Young Indonesia didenda US\$ 1 juta. *Nasional Kontan.co.id*. Dikases 10 Mei 2017 09.15, dari <http://nasioanl.kontan.co.id>
- Purwanti, M., & Sumartono. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Efektivitas proses Audit Serta Dampaknya Pada Opini Akuntan Publik. *STAR-Study & Accounting Research*, Vol XI, No.1, 49.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Kementerian Keuangan. 2018. Kasus SNP Finance, Sri Mulyani resmi jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia.*kontan.co.id*. Diakses 11 Juni 2018 10.40, dari <http://keuangan.kontan.co.id>

- Soemarso S.R. 2019. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soedarso, P. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Materialitas dan Risiko Audit terhadap Pengendalian Intern Serta Implikasinya Terhadap Opini Audit. *Akademi*, Vol.16 No.1, 22.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sri Mulyani. 2008. Menkeu Bekukan Izin KAP Tahrir Hidayat & AP Dody Hapsoro. [okezone.com](http://economy.okezone.com). Diakses 11 April 2008 10.25, dari <http://economy.okezone.com>
- Sri Mulyani. 2009. Menkeu Kembali Bekukan Izin 2 Akuntan Publik dan 1 KAP. [detikFinance](http://finance.detik.com). Diakses 11 Juni 2009 10.20, dari <http://finance.detik.com>
- Sri Mulyani. 2019. Sri Mulyani Bekukan Akuntan Publik Kasner Sirumapea Mulai 27 Juli. [DetikFinance](http://finance.detik.com). Diakses 04 Juni 2019 11.45, dari <http://finance.detik.com>
- Tarkosunaryo. 2019. Calon Anggota BPK Tak Memiliki Kompetensi Auditor IAPI: Kami Kecewa. [bisnis.tempo.co](http://bisnis.tempo.co). Diakses 10 April 2019 08.45, dari <http://bisnis.tempo.co>
- Uma Sekaran dan Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja* (4 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiratna Sujarweni, 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Wiratna Sujarweni, 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.